

Pengaruh Pembelajaran *Online* terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi Feb Akuntansi UKSW di Masa Pandemi *Covid 19*

Katharina Ardian Wolo^{1*}, Paskah Ika Nugroho²



^{1,2,3}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana

232016262@student.uksw.edu¹

Abstrak

Dunia saat ini sedang dihadapi dengan merebaknya wabah virus COVID 19. Hal tersebut jelas berpengaruh signifikan terhadap berbagai bidang terutama pendidikan. Oleh karenanya dibutuhkan motivasi belajar sebagai salah satu bentuk sikap kritis dalam mengimbangi situasi pendidikan yang kini mengkhawatirkan. Motivasi belajar merupakan faktor esensial dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa/ mahasiswi FEB Akuntansi UKSW. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa/mahasiswi FEB akuntansi. Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi angkatan 2017, 2018, dan 2019 dengan jumlah sebanyak 63 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini juga dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, uji linearitas, uji hipotesis dan koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari uji hipotesis sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Hal ini berarti pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa / mahasiswi FEB akuntansi UKSW. Selain itu, nilai koefisien determinan atau r^2 0,248 yang berarti pembelajaran online berkontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 0,248 atau 24,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pendidikan, COVID 19, Pembelajaran online, Motivasi belajar

Abstract

The world nowadays is currently being faced with the outbreak of the COVID 19 virus. This clearly has a significant effect on various fields, especially education. Therefore, it takes motivation to learn as a form of critical attitude in balancing the currently worrisome educational situation. Motivation to learn is an essential factor in the field of education. This research was purposed to see the effect of online learning on the learning motivation of SWCU Accounting FEB students. This study uses a quantitative approach, by distributing questionnaires to accounting FEB students. The samples taken from this study were students of class 2017, 2018, and 2019 with a total of 63 respondents. The analysis technique used in this study is a simple linear regression analysis technique. This research was also conducted by testing the validity and reliability, data normality test, linearity test, hypothesis testing and determinant coefficient. The results showed that the significance value of the hypothesis testing was 0.000 less than 0.005. It means that online learning has a positive effect on the learning motivation of SWCU accounting FEB students. In addition, the value of the determinant coefficient or r^2 is 0.248, which means that online learning contributes to learning motivation by 0.248 or 24.8% and the rest is influenced by other variables.

Keywords: Education, COVID 19, Online learning, Motivation to learn

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Adanya penerapan pendidikan baik di sekolah maupun di luar sekolah dapat menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan karakter peserta didik. Perubahan tersebut dapat membantu Pemerintah dalam menciptakan daya saing yaitu dengan adanya SDM yang bermutu. Hal ini tentunya membuat pendidikan menjadi sangat penting, terutama dalam kondisi yang terjadi saat ini

History:

Received: 05 April 2021

Revised: 26 Juni 2021

Accepted: 28 Juni 2021

Published: 30 Juni 2021

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



yaitu munculnya wabah *COVID19*. Virus ini sudah menyebar ke berbagai negara di dunia dan menimbulkan dampak di beberapa bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Hal ini menuntut pendidik maupun peserta didik agar mampu menghadapi kondisi tersebut untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan. Sardiman (2016) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kemampuan mendorong untuk belajar dalam diri seseorang yang nantinya akan mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, contohnya seperti lingkungan, budaya, dan media pembelajaran yang digunakan. Aghni (2018) menyatakan akuntansi merupakan salah satu mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa memahami teori dan hitungan secara bersamaan. Hal ini menuntut pendidik agar mampu memilih media pembelajaran yang tepat mahasiswa. Media pembelajaran merupakan suatu sarana komunikasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga dapat mendorong maupun memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2016). Ada berbagai macam media pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran tatap muka secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh. Setiap peserta didik tentunya memiliki motivasi belajar yang berbeda, sehingga pendidik harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Dimas (2020) menyatakan maraknya *COVID 19* membuat pendidik maupun peserta didik merasa terganggu dalam proses pembelajaran. Selain itu, Pemerintah sudah menetapkan beberapa kebijakan dalam bidang Pendidikan, salah satunya yaitu penerapan pembelajaran *online* bagi sekolah maupun universitas.

Pembelajaran *online* tentu tidak asing bagi pendidikan saat ini, karena ada beberapa sekolah maupun universitas yang sudah menggunakan media pembelajaran tersebut, akan tetapi mungkin menjadi masalah bagi sekolah maupun universitas yang belum pernah menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa/mahasiswi FEB Akuntansi UKSW dalam proses pembelajaran sebelum adanya *COVID 19* yaitu pembelajaran tatap muka secara langsung dan juga *online*, namun pembelajaran *online* ini belum sepenuhnya dilakukan. Hal ini membuat peneliti memilih objek penelitian pada mahasiswa/mahasiswi FEB Akuntansi UKSW. Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti ada beberapa mahasiswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran *online* di masa pandemic *COVID 19* ini. Kendala yang dialami berupa koneksi internet yang kadang-kadang lambat, dikarenakan mahasiswa berada di daerah yang berbeda-beda. Hal ini bisa memicu mahasiswa menjadi kurang fokus dan malas dalam pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut, sehingga mahasiswa tidak terlalu memahami pembelajaran yang disampaikan.

Danaswari dan Gafur (2018) menyatakan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan pengembangan multimedia pembelajaran berbasis web. Hal ini juga didukung dari penelitian Irmayanti dan Nugroho (2016) yang menjelaskan bahwa media berbasis *web blog* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, dalam penelitian Noor dan Aisyah (2018) dengan menggunakan angket dan sampel sebanyak 33 siswa menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran akuntansi dasar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Jumlah responden yang terlibat dari penelitian terdahulu sedikit, sehingga peneliti tersebut menyarankan untuk menambah responden di penelitian berikutnya. Hal ini memicu peneliti untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak dari penelitian terdahulu. Selain itu, dalam penelitian ini memunculkan pertanyaan penelitian yaitu apakah mahasiswa/mahasiswi FEB Akuntansi UKSW memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dengan adanya pembelajaran *online* di masa pandemic *COVID19*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk

mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi FEB Akuntansi UKSW dalam menggunakan media pembelajaran *online* di masa pandemic *COVID* 19. Adapun manfaat penelitian bagi pendidik maupun peserta didik akan pentingnya pembelajaran *online*, mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran akuntansi secara *online*.

Motivasi Belajar Akuntansi

Sardiman (2016) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan, mengerjakan suatu aktivitas agar mencapai tujuan dan kebutuhan dalam dirinya. Selain itu, motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, salah satunya berupa lingkungan. Motivasi ditandai dengan kesungguhan seseorang dalam bekerja, kuat dalam menghadapi kesulitan, mandiri, cepat merasa jenuh terhadap kegiatan rutin, memiliki minat, mempertahankan pendapatnya, tidak mudah meninggalkan hal yang diyakini itu, tertarik dalam mencari dan memecahkan soal-soal (Sardiman, 2016).

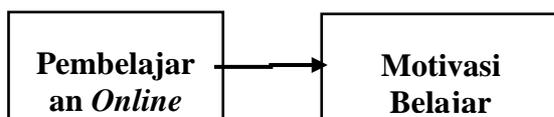
Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan karakter menyeluruh dan sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya (Januar, 2015). Belajar yaitu suatu kegiatan yang dilakukan seseorang baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah yang ditandai dengan adanya perubahan dalam dirinya. Menurut Kusumadyahdewi (2017) akuntansi adalah suatu sistem yang meliputi input transaksi-transaksi dan diproses untuk menghasilkan informasi keuangan. Kegiatan yang termasuk dalam proses akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pengguna informasi. Rista dan Ariyanto (2018) menyatakan bahwa seseorang dapat belajar dengan giat disebabkan adanya motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi belajar akuntansi adalah kondisi ketika seseorang merasa tergerak untuk belajar mengenai akuntansi. Tingkat tinggi dan rendah motivasi belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Pembelajaran Online

Rusman (2017) menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen dalam pembelajaran yang saling berhubungan diantaranya tujuan pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik, siswa dan sumber belajar (Rusman, 2017). Interaksi ini dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media pembelajaran baik secara tatap muka maupun melalui internet.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang mendukung dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran tersebut dapat membantu pendidik maupun peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran *online* merupakan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan bantuan internet dan media digital seperti *zoom application*, *google meet*, situs web, dan video. Pembelajaran *online* ini ditandai dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam waktu bersamaan.

Model penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar. Pengembangan hipotesis dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, yaitu pengaruh pembelajaran *online* dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.



Hubungan Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki berbagai bentuk yaitu dengan tatap muka secara langsung maupun pembelajaran menggunakan bantuan internet. Pembelajaran tatap muka merupakan media utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan memberi penjelasan kepada peserta didik dalam suatu ruangan secara langsung. Proses pembelajaran ini bisa saja menimbulkan rasa bosan dan penurunan tingkat motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan tidak bervariasi. Aghni (2018) menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Selain itu, siswa juga membutuhkan wadah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga proses pembelajaran tidak hanya dengan penjelasan dari pendidik. Pembelajaran *online* merupakan salah satu wadah bagi setiap orang dalam proses pembelajaran dengan menggunakan internet maupun media digital. Adanya pembelajaran *online* membuat setiap orang dapat mengaksesnya dimanapun dan dapat belajar secara mandiri. Pembelajaran *online* yang efektif menjadi penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan sangat berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik.

Brahma (2020) menjelaskan bahwa penggunaan zoom dalam pembelajaran *online* dimasa pandemic *COVID 19* membuat mahasiswa menjadi tertarik dan pembelajaran berjalan dengan efektif. Danaswari dan Gafur (2018) mengatakan bahwa dengan adanya penggunaan multimedia berbasis web, motivasi belajar dari peserta didik menjadi meningkat. Hal ini serupa dengan penelitian Sitorus (2020) yang menyatakan media pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan video animasi membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi. Berdasarkan penelitian terdahulu dan argumentasi yang dipaparkan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi Akuntansi

Metode

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pembelajaran *online* dan motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi FEB Akuntansi UKSW selama masa pandemi *COVID 19*. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas berupa pembelajaran *online* dan variabel terikat berupa motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam bentuk kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan dan akan dianalisis menggunakan statistik.

Wahidmurni (2017) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian dengan membuktikan teori melalui pengukuran variabel. Pengukuran tersebut dapat dilakukan menggunakan instrumen dan dianalisis menggunakan statistik. Peneliti dapat menggunakan pendekatan kuantitatif guna menjawab masalah penelitian yang berhubungan dengan data yakni data angka (Wahidmurni, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi FEB Akuntansi UKSW. Penentuan populasi dalam penelitian ini didasarkan dengan alasan bahwa FEB Akuntansi UKSW merupakan salah satu program studi yang menggunakan pembelajaran *online* di masa pandemic *COVID 19*. Selain itu, program studi ini memberikan kontribusi yang cukup besar dalam melakukan pembelajaran *online*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *cluster random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dan semua populasi dianggap sama.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/mahasiswi FEB Akuntansi UKSW yaitu dengan mengambil dari beberapa angkatan. Mahasiswa/mahasiswi yang termasuk dalam pengambilan sampel yaitu angkatan

2017, angkatan 2018, dan angkatan 2019. Hal ini dikarenakan mahasiswa/mahasiswi angkatan 2017, angkatan 2018, dan angkatan 2019 lebih banyak berkontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* selama masa pandemic *COVID 19*. Selain itu, pengambilan sampel ini ditujukan untuk mahasiswa yang mengambil maupun mengulang mata kuliah akuntansi di masa pandemic *COVID 19*. Skala pengukuran yang digunakan berupa skala ordinal dengan lima tingkatan yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Penelitian ini diawali dengan pengujian kualitas data yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas melalui aplikasi SPSS. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil dari teknik analisis ini akan digunakan untuk melihat apakah hipotesis dari penelitian ini diterima atau ditolak.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian untuk menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Ada berbagai alat ukur dalam penelitian, salah satunya yaitu kuesioner, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan maupun pernyataan. Pertanyaan maupun pernyataan tersebut akan di uji kevalidannya sebelum melakukan teknik analisis lainnya. Kriteria yang digunakan untuk menentukan alat ukur tersebut valid atau tidak valid yaitu dengan melihat nilai r hitung dan r tabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Jika r hitung $>$ r tabel, maka alat ukur tersebut valid dan jika r hitung $<$ r tabel, maka alat ukur tersebut tidak valid (Hulu dan Sinaga, 2019). Nilai r hitung kita dapat melihatnya di aplikasi SPSS, sementara r tabel terdapat pada tabel r . Rumus yang digunakan yaitu $df = (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah dengan $N =$ jumlah sampel.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu tingkat konsistensi dari hasil yang dinilai atau diukur dengan alat ukur yang sama dan topik yang serupa. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat kesesuaian jawaban responden dari pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Selain itu, dapat dilihat juga dari konsistensi jawaban responden dengan pernyataan yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda. Suatu pernyataan dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $<$ 0,06 (Hulu dan Sinaga, 2019).

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang berdistribusi normal akan menghasilkan model regresi yang baik yang baik. Pengujian normalitas suatu nilai residual dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*, yang hasilnya dilihat dari nilai signifikansi. Selain itu, dapat dilakukan dengan pengujian lain seperti uji normal p plot, uji histogram. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Kurniawan, 2019).

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model yang dibangun atau variabel independent dan dependent memiliki hubungan yang linear. Untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear dapat dilihat dari nilai signifikansi maupun membandingkan F hitung dan F tabel. Jika nilai defiation from linearity sig $>$ 0,05 maka terjadi hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut. Jika nilai defiation from linearity $<$ 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut (Marzuki, etc : 2020).

Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu dengan menguji pengaruh variabel independen atau X terhadap variabel dependen atau Y. Teknik ini menggunakan satu variabel independen yaitu pembelajaran *online* dan satu variabel dependen yaitu motivasi belajar. Model persamaan linier sederhana yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX + e \quad (1)$$

dengan,

Y= variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien variabel independen

X= variabel independen

e = *error*

Uji Hipotesis

Tujuan melakukan uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel independent terhadap dependent. Kriteria untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependent yaitu dengan melihat hasil analisis regresi berupa nilai signifikansi atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran *online* sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Alat Ukur
Motivasi belajar (Y)	kondisi dimana seseorang merasa tergerak atau terdorong untuk melakukan kegiatan belajar(Sardiman, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Memiliki minat terhadap berbagai soal 4. Lebih senang belajar mandiri 5. Dapat mempertahankan pendapat 6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 7. Senang mencari dan memecahkan soal-soal (Sardiman, 2016) 	Ordinal	Kuesioner
Pembelajaran online(X)	Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik di tempat yang berbeda dengan bantuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran <i>online</i> 2. Mudah atau susah dalam mengakses aplikasi 	Ordinal	Kuesioner

internet (Riyana, 2018).	3. Pemahaman peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran online
--------------------------	--

Hasil dan Pembahasan

Responden yang berkontribusi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FEB Akuntansi UKSW angkatan 2017,2018, dan 2019. Dari beberapa angkatan tersebut, peneliti memperoleh jumlah responden sebanyak 64 orang, tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya 63 responden, karena ditemukan satu responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

Table 1. Angkatan

Angkatan	Jumlah responden	%
2017	12	19,0
2018	21	33,3
2019	30	47,6
Total	63	100.0

Sumber: Software SPSS

Data diatas menunjukkan persentase responden dari berbagai angkatan. Angkatan yang paling berkontribusi dalam penelitian ini yaitu angkatan 2019 berjumlah 30 orang dengan persentase sebesar 47,6 persen, angkatan 2018 berjumlah 21 orang dengan persentase sebesar 33,3 persen, angkatan 2017 berjumlah 12 orang dengan persentase sebesar 19,0 persen.

Table 2. IPK

Jumlah responden	Nilai minimum	Nilai maksimum
63	2,90	3,98

Sumber: Software SPSS

IPK responden yang ditunjukkan dari data diatas yaitu dengan IPK terendah 2,90, IPK tertinggi 3,98. Rata-rata IPK responden yaitu berada pada angka 3,5541.

Table 3. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Jumlah Responden	Nilai minimum	Nilai maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Pembelajaran Online	63	17	40	28,14	5,076
Motivasi Belajar	63	33	56	42,48	6,138

Sumber: Software SPSS

Data diatas menunjukkan jumlah responden yang sama dari setiap variabel yaitu sebanyak 63 orang. Dari banyaknya responden tersebut, ditunjukkan variabel pembelajaran online memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 28,14, dan nilai standar deviasi 5,076. Nilai standar deviasi yang ditunjukkan lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga penyebaran data yang terjadi merata. Variabel motivasi belajar menunjukkan nilai minimum sebesar 33, nilai maksimum 56, nilai rata-rata 42,48, nilai standar deviasi 6,138.

Nilai standar deviasi yang ditunjukkan lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga penyebaran data yang terjadi merata.

Table 4. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson correlation (r hitung)	(r tabel)	Keterangan
	X1	0,679	0,2480	Valid
	X2	0,735	0,2480	Valid
	X3	0,788	0,2480	Valid
	X4	0,666	0,2480	Valid
Pembelajaran Online(X)	X5	0,796	0,2480	Valid
	X6	0,614	0,2480	Valid
	X7	0,617	0,2480	Valid
	X8	0,303	0,2480	Valid
	Y1	0,705	0,2480	Valid
	Y2	0,747	0,2480	Valid
	Y3	0,481	0,2480	Valid
	Y4	0,822	0,2480	Valid
	Y5	0,593	0,2480	Valid
	Y6	0,338	0,2480	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Y7	0,667	0,2480	Valid
	Y8	0,368	0,2480	Valid
	Y9	0,652	0,2480	Valid
	Y10	0,510	0,2480	Valid
	Y11	0,596	0,2480	Valid
	Y12	0,593	0,2480	Valid

Sumber: Software SPSS

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah instrumen berupa kuesioner. Kuesioner ini memiliki berbagai pernyataan yang berhubungan dengan variabel pembelajaran *online* dan motivasi belajar. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak valid. Validitas suatu alat ukur diperoleh dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Nilai *r* hitung diperoleh dari uji validitas menggunakan SPSS, sementara *r* tabel terdapat pada tabel *r*. Nilai *r* tabel dihitung dengan cara $df = 61 (63-2)$. Berdasarkan *r* tabel dengan $df = 61$ diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,2480.

Hasil pada tabel di atas menunjukkan nilai *r* hitung dari setiap pernyataan $>$ *r* tabel. Berdasarkan pertimbangan tersebut pernyataan-pernyataan yang ada di atas dikatakan valid, sehingga variabel pembelajaran *online* dan motivasi belajar adalah valid.

Table 5. Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Penilaian
Pembelajaran Online	0,791	Reliabel
Motivasi Belajar	0,830	Reliabel

Sumber: Software SPSS

Hasil dari uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah data yang diuji reliabel atau tidak. Data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $<$ 0,06. Berdasarkan data di atas, nilai *cronbach's alpha* pembelajaran *online* dan motivasi belajar lebih besar dari 0,06, yaitu $0,791 > 0,06$ dan $0,830 > 0,06$. Berdasarkan perbandingan tersebut maka output dari pengujian data di atas adalah reliabel.

Table 6. Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pembelajaran Online	0,200	Normal

Sumber: Software SPSS

Uji normalitas dilakukan untuk menilai suatu data berupa nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,181 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Table 7. Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar*Pembelajaran Online	(Combined)	1.169,036	20	58,888	2,194	0,016
	Linearity	578,886	1	471,098	17,552	0,000
	Deviation from Linearity	590,150	19	37,193	1,386	0,186

Sumber: Software SPSS

Uji linearitas dilakukan dengan menguji kedua variabel yang bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak. Penilaian tersebut dilihat dari hasil uji linearitas. Jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear dan sebaliknya. Data diatas menunjukkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,186, artinya lebih besar dari 0,05 sehingga variabel pembelajaran *online* dan motivasi belajar memiliki hubungan yang linear.

Table 8. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficient Beta	t	I
(Constant)	25,536	3,839		6,653	0,000
Pembelajaran Online	0,602	0,134	0,498	4,483	0,000

Sumber: Software SPSS

Data diatas menunjukkan analisis regresi yang diperoleh dari aplikasi SPSS, sehingga persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e \quad (1)$$

$$Y = 25,536 + 0,602X + e$$

Dari persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 25,536 dan tidak ada error, yang berarti jika pembelajaran online dianggap sama dengan nol, maka motivasi belajar sebesar 25,536. Selain itu, nilai yang ditunjukkan pembelajaran online yaitu sebesar 0,602

dan bernilai positif, artinya jika pembelajaran online bertambah 1, maka akan terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar sebesar 0,602.

H_1 : Pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi Akuntansi.

Variabel pembelajaran *online* berpengaruh terhadap motivasi belajar jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka variabel pembelajaran *online* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Tabel dibawah menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan bernilai positif, artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Table 9. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Standard Error			
(Constant)	25,536	3,839		6,653	0,000
Pembelajaran Online	0,602	0,134	0,498	4,483	0,000

Sumber: Software SPSS

Selain itu, kita juga dapat melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar menggunakan koefisien determinan. Tabel dibawah menunjukkan nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0.248 atau 24,8%. Nilai ini memiliki arti bahwa pembelajaran *online* berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 24,8% dari 100% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

Table 10. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,498	0,248	0,236	5.367

Sumber: Software SPSS

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri atau kemauan seseorang dalam belajar. Hal tersebut mencakup pertimbangan esensial bahwa motivasi belajar menuntut realisasi konkrit intrapersonal dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya media pembelajaran. Adanya media pembelajaran yang beragam menjadi faktor konkrit operasional untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga siswa lebih memahami dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) bahwa penggunaan google classroom berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Brahma (2020) dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitiannya, menyatakan bahwa aplikasi zoom dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran di masa pandemic *COVID 19*. Media pembelajaran e-learning memiliki hubungan yang sangat tinggi terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran (Aurora dan Effendi, 2019).

Simpulan dan Saran

Dalam praktiknya, bidang pendidikan merupakan salah satu sektor operasional pembelajaran yang menjadimasalah di maise pandemi COVID 19. Hal ini terjadi karena semua sekolah maupun universitas diharuskan melakukan pembelajaran secara online, sehingga motivasi belajar seseorang dibutuhkan dalam integrasinya dengan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi FEB akuntansi UKSW di masa pandemi COVID 19. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembelajaran online dan variabel dependen yaitu motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi FEB akuntansi UKSW. Adanya peningkatan terhadap motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi terlebih di masa pandemi COVID 19 membuat pendidikan menjadi lebih baik.

COVID 19 merupakan virus berbahaya yang menimpa dunia. Virus tersebut terus meningkat sampai saat ini, sehingga sangat berpengaruh di berbagai bidang termasuk salah satunya pada bidang pendidikan. Motivasi belajar seseorang dalam proses pembelajaran menjadi penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut harus didukung dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran *online* banyak digunakan pengajar dan pendidik terlebih di masa pandemi *COVID 19*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penelitididapatkan hasil, pembelajaran *online* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi Akuntansi.Hal ini membuat mahasiswa/mahasiswi harus memahami sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *online* dengan tujuan agar motivasi mahasiswa/mahasiswi tersebut meningkat.

Dalam proses penyelesaiannya, peneliti menemukan beberapa keterbatasan, di antaranya mengalami kesulitan dalam jaringan, karena penelitian ini dilakukan secara *online* dari daerah asal peneliti, Tidak bisa mengoordinasi responden secara langsung, Tidak bisa mengetahui kesulitan responden dalam proses pengisian butir-butir kuesioner dan Kurangnya variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, mempertimbangkan konklusi efektif yang diharapkan dapat terwujud dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar peneliti lain mencoba untuk menambahkan variabel selain pembelajaran *online*, penelitian mendatang diharapkan menggunakan metode penelitian yang lain (selain dengan kuesioner) untuk lebih menjaminefektivitas dari output penelitian yang diperoleh, dan memastikan memiliki jaringan internet yang baik pada saat proses penelitian.

Daftar Pustaka

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. Pendidikan Akuntansi Indonesia, XVI(1), 98–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. 05(02), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.105133>
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom sebagai Pembelajaran Berbasis Online dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. 97–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020> Abstrak
- Danaswari, C., & Gafur, A. (2018). Multimedia Pembelajaran Berbasis Web pada Mata iiPelajaran Akuntansi SMA untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar. Inovasi Teknologi Pendidikan, 5(2), 204–218.

<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15543>

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran* (2nd ed.). Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dimas, C. (2020). *Dampak Corona ke Dunia Pendidikan*.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL: Sebuah Pengantar untuk Kesehatan* (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Irmayanti, S., & Nugroho, M. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Web Blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIV(1), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11366>
- Januar, P. G. (2015). *Apa itu Belajar?*
- Kurniawan, A. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*. Jakad Media Publishing.
- Kusumadyahdewi. (2017). Pentingnya Motivasi dalam Pembelajaran Akuntansi sebagai Dasar Manajemen Keuangan Pribadi. *PIPS*, 3(2), 130–138. <https://doi.org/10.18860/jpips.v3i2.6860>
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press.
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real. *Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Noor, K. B. N., & Aisyah, M. N. (2018). Development of Interactive Learning Media Based on Computer to Improve Student Learning Motivation. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVI(2), 70–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22054>
- Rista, K., & Ariyanto, E. A. (2018). Pentingnya Pendidikan dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Abdikarya*, 01(02), 139–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/abdikarya.v1i2.2076.g1767>
- Riyana, C. M. P. (2018). *Konsep Pembelajaran Online*.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (1st, Cetakan ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sitorus, Y. I. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Materi Segitiga di SMP As'sadah Kelas VII A. (May).
- Wahidmurni, D. (2017). Pemaparan Metode penelitian Kuantitatif. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.